

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh efikasi diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi diri siswa berada pada kategori sangat tinggi. Artinya siswa dengan efikasi diri yang sangat tinggi sudah memiliki keyakinan atas kemampuan diri untuk mampu mengatur, melaksanakan dan kemudian mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Kebiasaan belajar berada pada kategori tinggi. Artinya siswa dapat mengatur dirinya untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan lebih terbiasa sehingga siswa akan lebih cermat untuk memahami materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Artinya, siswa memiliki kemampuan yang cukup baik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa maka hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri se-Kota Bandung juga akan semakin tinggi.
3. Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung juga akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan menarik kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa harus memiliki efikasi diri yang tinggi baik saat di lingkungan sekolah ataupun dalam lingkungan masyarakat, karena dengan efikasi diri yang tinggi siswa dapat mengatur, melaksanakan dan akhirnya mampu mendapatkan suatu hasil yang telah direncakannya sesuai dengan kemampuan yang terdapat dalam

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirinya. Kemudian siswa juga harus memiliki kebiasaan belajar yang baik. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengaturan dalam proses belajarnya, sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan pada akhirnya mampu memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

2. Bagi pihak guru

Dalam proses belajar guru sebaiknya mengetahui apa kemampuan yang dimiliki dan kebiasaan belajar dari masing-masing muridnya. Hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan perlakuan sesuai dengan kepribadian yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah harus terus dan lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki wadah untuk mengaktualisasikan kemampuan yang ada pada dirinya, sehingga secara langsung siswa pun akan mengetahui kemampuan yang terdapat dalam dirinya, sehingga efikasi diri siswa pun akan terus meningkat.